

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan secara statistik dari variabel *riḍa* diperoleh 16 (53%) subyek dari 30 subyek termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat *riḍa* pada siswa penyandang tuna daksa YPAC Semarang tergolong sangat tinggi. Dan hasil perhitungan secara statistik dari variabel makna hidup diperoleh 26 (87%) subyek dari 30 subyek termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa makna hidup siswa penyandang tuna daksa di YPAC Semarang tergolong tinggi.

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *riḍa* dan makna hidup pada siswa penyandang tuna daksa di YPAC Semarang. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, yaitu diperoleh hasil $r_{xy} = 0,696$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap individu yang memiliki tingkat *riḍa* yang tinggi, maka individu tersebut memiliki tingkat makna hidup yang tinggi. Berdasarkan perhitungan ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

B. Saran

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada seluruh penyandang tuna daksa di Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) Semarang tentang pentingnya sikap *riḍa*. Penyandang tuna daksa diharapkan untuk selalu menanamkan dan meningkatkan sikap *riḍa* di dalam dirinya agar dapat digunakan sebagai media untuk menemukan dan meningkatkan makna hidup.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan diterimanya hasil penelitian ini maka perlu adanya penelitian yang lebih dalam tentang *riḍa* dengan metode yang lebih kompleks guna meningkatkan hasil penelitian ini.